

**ANALISIS KASUS FRAUD YANG TERJADI PADA
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
(STUDI KASUS PADA PT ABC)**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RUSSEL WENDY

NIM : 126231012

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS KASUS FRAUD YANG TERJADI PADA
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
(STUDI KASUS PADA PT ABC)**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : RUSSEL WENDY

NIM : 126231012

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**ANALISIS KASUS FRAUD YANG TERJADI PADA
PERUSAHAAN ASURANSI UMUM
(STUDI KASUS PADA PT ABC)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :



Russel Wendy

126231012

Disetujui Oleh :

Pembimbing



F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) dalam laporannya berjudul Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations (2024) diketahui bahwa telah terdapat peningkatan jumlah pelatihan *fraud awareness* kepada karyawan, manajer, dan eksekutif. Hal ini selaras dengan meningkatnya jumlah penipuan (*fraud*) yang terjadi di dunia. Kecurangan yang terjadi dapat menyebabkan kerugian secara finansial serta dapat merusak reputasi perusahaan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mendapat pemahaman apa tindakan fraud yang terjadi di PT ABC dan juga memberikan masukan dan saran untuk kegiatan preventif dan korektif serta usulan kebijakan atau peraturan baru agar PT ABC terhindar dari risiko terjadinya kejadian yang sama dikemudian hari. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian studi kasus dengan melakukan analisa kasus fraud yang terjadi selama tahun 2022 sampai dengan 2023. Teknik yang dilakukan adalah dengan menganalisis kasus-kasus fraud yang terjadi di PT ABC selama periode tahun 2022 sampai dengan 2023, dengan melihat latar belakang yang mendasari ditemukannya kasus fraud, melihat ketidaksesuaian yang dilakukan oleh pelaku, melihat prosedur yang dilakukan oleh divisi Internal Audit PT ABC untuk mendapatkan fakta material untuk menyimpulkan kejadian sebenarnya, dampak kerugian secara materil yang di alami dan melihat hasil akhir beserta kesimpulan yang di ambil oleh divisi Internal Audit PT ABC.

Kata Kunci : Fraud, Asuransi, Internal Audit

ABSTRACT

According to the studies conducted by Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) in their report Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations (2024) the fraud awareness training for employee, managers and executives are arising. Those training inline with the increasing number of frauds occuring in the worlds. The fraud occured can lead to financial losses and damage the Company's reputations. The objective of this research is to gain an understanding of the types of fraud

occurring at PT ABC and to provide input and recommendations for preventive and corrective actions, as well as proposals for new policies or regulations to prevent similar incidents in the future. The research method used is a case study analysis of fraud cases that occurred from 2022 to 2023. The approach involves analyzing fraud cases at PT ABC during the period, examining the background leading to the discovery of fraud cases, reviewing the fraud committed by perpetrators, assessing the procedures conducted by PT ABC's Internal Audit division to ascertain material facts, summarizing the actual events, losses incurred, and evaluating the final outcomes and conclusions drawn by PT ABC's Internal Audit division.

Key words: Fraud, Insurance, Internal Audit

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih, berkat dan penyertaan-Nya dari awal penulisan tugas akhir ini, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan dan semangat serta doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
5. Keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga selesainya perkuliahan yang ditandai dengan penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di PPAk Universitas Tarumanagara yang telah membantu di dalam perkuliahan dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rekan seperjuangan: Adrianus, Ian, Ferry, Audrey, Poppy dan Ricky yang selalu semangat dalam memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai macam keterbatasan. Namun penulis berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dari berbagai pihak.

Jakarta, 8 May 2024

Russel Wendy

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
BAB II.....	3
LANDASAN TEORI.....	3
A. Gambaran Umum Teori.....	3
2.1 Teori keagenan (Agency theory).....	3
2.2 Fraud	3
2.3 Fraud pentagon theory.....	4
2.4 Tekanan (Pressure).....	4
2.5 Peluang (Opportunity).....	4
2.6 Rasionalisasi (Rationalization).....	5
2.7 Kemampuan (Capability).....	5
2.8 Arogansi (Arrogance).....	5
B. Penelitian terdahulu	5
C. Kerangka penelitian	8
BAB III	9
METODE PENELITIAN.....	10
3.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	10
3.2 Metode Penelitian.....	10
BAB IV	12
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
BAB V.....	27
SIMPULAN DAN SARAN	27
5.1 Kesimpulan	27
5.2 Saran.....	29
REFERENSI	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian relevan.....	6
Tabel 2. Daftar polis yang telah diterima oleh Ibu Fitri.....	21
Tabel 3. Perhitungan estimasi kerugian kasus penjualan salvage.....	22
Tabel 4. Ringkasan kasus fraud yang terjadi pada PT ABC.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka penelitian.....	9
Gambar 2. Surat penawaran yang dipalsukan oleh M. Amin	16
Gambar 3. Surat penawaran yang dipalsukan oleh Budi Setyo	16
Gambar 4. Specimen PT ABC cabang Palembang	16
Gambar 5. Kuitansi yang dipalsukan a/n Ruli Effendi	17
Gambar 6. Kuitansi yang dipalsukan a/n Adian Sahri	17
Gambar 7. Saldo rekening petty cash dan foto uang tunai yang ditarik	18
Gambar 8. Mutasi rekening bulan Oktober 2023.....	21
Gambar 9. Bukti transfer dari tertanggung ke Ibu Fitri	22

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan hasil penelitian Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Global dalam Report to the Nations tahun 2024 menunjukkan bahwa setiap tahun rata – rata 5% dari pendapatan organisasi lenyap akibat terjadinya *fraud* pada organisasi tersebut. Total kerugian akibat terjadinya fraud pada studi tersebut mencapai \$3,1 miliar dengan rata – rata kerugian senilai \$1,7 juta per kasus.

Menurut hasil studi ACFE Global yang dilakukan pada tahun 2024, jenis kecurangan penyalahgunaan aset/*asset misappropriation* dan kasus korupsi adalah dua jenis kecurangan yang paling banyak terjadi. Sementara kasus kecurangan laporan keuangan/*financial statement fraud* adalah kasus yang paling sedikit terjadi, akan tetapi menyumbang kerugian terbesar jika dibandingkan dengan penyalahgunaan aset dan korupsi. Hal ini menjelaskan bahwa informasi yang menyesatkan dalam laporan keuangan dapat sangat merugikan para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Kecurangan laporan keuangan dapat terjadi pada perusahaan berskala kecil, berskala menengah maupun berskala besar. Upaya yang dapat dilakukan untuk terhindar dari kecurangan laporan keuangan tersebut adalah melakukan audit tahunan atas laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Akan tetapi, audit tahunan atas laporan keuangan juga masih belum dapat menjamin bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan adalah laporan keuangan yang berkualitas. Banyak ditemukan kecurangan laporan keuangan yang terjadi di beberapa tahun terakhir, yang laporan keuangannya mendapatkan opini wajar tanpa modifikasian dari Akuntan Publik yang diberi tugas untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan tersebut.

Dalam *fraud pentagon theory* yang dikembangkan oleh Crowe (2011), dikatakan bahwa terdapat lima faktor penyebab *fraud*, yaitu: 1) *pressure*/tekanan, 2) *opportunity*/kesempatan, 3) *rationalisation*/rasionalisasi, 4) *capability*/kemampuan, dan 5) *arrogance*/arogansi. Teori ini merupakan teori hasil kembangan dari teori fraud sebelumnya yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanson yaitu *Fraud Diamond Theory*. *Fraud Diamond Theory* sendiri juga

merupakan kembangan *fraud triangle theory* kembangan Cressey yang kemudian ditambahkan satu elemen tambahan yaitu *capability*/kemampuan sehingga menjadi teori fraud baru yang digunakan (Septriani & Handayani, 2018).

Penelitian ini dibuat untuk melakukan analisis kejadian fraud yang terjadi pada PT ABC (atas permintaan manajemen untuk nama Perusahaan disamarkan), dimana perusahaan bergerak di bidang asuransi umum di Indonesia. Dengan dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk memberikan saran bagi PT ABC yang dapat diterapkan dalam fungsi *internal control* yang dimiliki agar dapat terhindar dari kejadian fraud/kecurangan yang serupa di masa depan. Oleh sebab itu, maka penelitian ini dibuat dalam Judul **“Analisis kasus fraud yang terjadi pada perusahaan asuransi umum (Studi kasus pada PT ABC)”**.

REFERENSI

- ACFE. (2024). *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations Global Fraud Study On Occupational Fraud*.
- Andrean, A. & Salim, S. (2021). *Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE. November 2021: 187-207.
- Aprilia, A. (2017). *Analisis pengaruh Arrogance pentagon terhadap kecurangan laporan keuangan menggunakan beneish model pada perusahaan yang menerapkan asean corporate governance scorecard*. Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 9(1), 101-132.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). *Pengujian Teori fraud pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah, 13(1), 115-132.
- Crowe, H. (2011). *Why The Fraud Triangle Is No Longer Enough*. In Horwath, Crowe LLP.
- Danuta, K.S. (2017). *Crowe's Fraud Pentagon Theory dalam Pencegahan Fraud pada Proses Pengadaan melalui E-Procurement*. Jurnal Kajian Akuntansi, 1(2), 1-1161-1710. Retrieved from <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jka>.
- Haqq, A.P.N.A. and Budiwitjaksono, G.S. (2020). *Fraud Pentagon for Detecting Financial Statement Fraud*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura Vol. 22, No. 3, Desember 2019 – Maret 2020, pages 319 – 332
- Hidajat, N. and Tjakrawala, F.X.K. (2023). *Assessing an Indonesian Credit Union's Internal Control Using COSO ERM Framework: A Case Study at Credit Union Kridha Rahardja*. International Journal of Current Science Research and Review, 6(12), 8589-8607.
- Jaunanda, M., Tian, C., Edita, K., & Vivien. (2020). *Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Beneish Model*. Jurnal Penelitian Akuntansi Vol. 1, No. 1, April 2020.
- Jensen, M.C., dan Meckling, W.H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure*, Journal of Finance Economic 3:305- 360

- Maharani, A.S (2017). *Analisis Fraud Pentagon Theory Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016)*.
- Marks, J. (2012). *The mind behind the Arrogancesters crime: Key behavioral and environmental elements*. Crowe Howarth LLP (Presentation).
- Monica, N., Putri, A., Arfilyanti, R., Haryanti, R. (2023). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya dengan Analisis Fraud Pentagon*. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1, No. 02, Januari, pp. 92~99
- Septriani, Y. dan Handayani, D. (2018). *Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 12-21.
- Stevansyah, N. & Suhendah, R. (2023). *The Effect of Fraud Triangle on Financial Statement Fraud in Banking Companies*. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* Volume 1, Issue 4, 2023. ISSN: 2987-1972
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wolfe, David T and Dana R. Hermanson. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. *CPA Journal*. 74.12:38-42.
- Zulfa, F. & Tanusdjaja, H. (2022). *Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Dengan Moderasi Komite Audit Pada Industri Pertambangan*. *Jurnal Ekonomi, SPESIAL ISSUE*. Maret 2022: 41-60.